

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DAN
PENGETAHUAN IBU DENGAN PREVALENSI NURSING CARIES PADA
ANAK-ANAK PAUD DI KECAMATAN ILIR BARAT I PALEMBANG**



Disusun oleh :

IMELDA THEODORA

04053102041

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2011

617.607

lhe

h

HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DAN

PENGETAHUAN IBU DENGAN PREVALENSI NURSING CARIES PADA
ANAK-ANAK PAUD DI KECAMATAN ILIR BARAT I PALEMBANG



Disusun oleh :

IMELDA THEODORA

04053102041

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG

2011

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DAN
PENGETAHUAN IBU DENGAN PREVALENSI *NURSING CAVIES* PADA
ANAK-ANAK PAUD DI KECAMATAN ILIR BARAT I PALEMBANG**

**Disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Kedokteran Gigi pada Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

Oleh :
IMELDA THEODORA
04053102041

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul :

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DAN
PENGETAHUAN IBU DENGAN PREVALENSI *NURSING CARIES* PADA
ANAK-ANAK PAUD DI KECAMATAN ILIR BARAT I PALEMBANG**

Disusun Oleh :

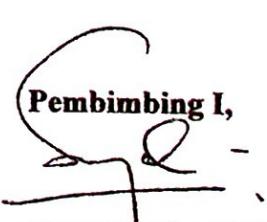
IMELDA THEODORA

04053102041

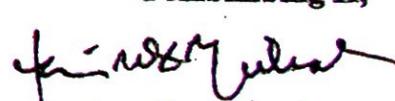
Palembang, Februari 2011

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I,


drg. Suryadi Muchzal, M.Kes
NIP.19730320 200803 1 0001

Pembimbing II,


drg. Rinda Yulianti
NIP. 19760712 2006 2 008

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI :

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DAN
PENGETAHUAN IBU DENGAN PREVALENSI *NURSING CARIES* PADA
ANAK-ANAK PAUD DI KECAMATAN ILIR BARAT I PALEMBANG**

Disusun Oleh :
IMELDA THEODORA
04053102041

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan
di depan TIM Penguji Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal 26 Januari 2011**

Yang terdiri dari :

Ketua,

drg. Survadi Muchzal, M. Kes
NIP.19730320 200803 1 0001

Anggota,

drg. Rinda Yulianti
NIP. 197607122006042008

Anggota,

drg. Lasma Evy Lani, MARS
NIP. 19530307 198111 2 001



Mengetahui
Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

Ketua,

drg. Rini Bikarindrasari, M. Kes
NIP. 19660370 7199802 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

*"Ku pandang wajah-Mu dan berseru
portolonganku datang dari-Mu
Peganglah tanganku jangan lepaskan
Kausah harapan dalam hidupku"*

Puji Tuhan...!!! Terima kasih Yesusku Engkau sungguh luar biasa.. Setelah perjuangan sekian lama berurai air mata plus tawa tak jelas untuk menutupi kesedihan.. (sedikit Lebai, red) akhirnya skripsi ini selesai juga.

Super duper makasih yang teramat sangat buat semua orang yang udah mau aku repotin untuk menyelesaikan proyek masa depan ini.

- ✿ Mama dan bapakkku tersayang. Dua pahlawanku yang sangat luar biasa. Terima kasih pa' ma' buat semua perhatian dan kasih sayang yang tak terbatas buatku. Dukungan doa dan semangat ketika aku benar-benar merasa tak ada semangat dan putus asa. Semoga suatu saat aku bisa membahagiakan kalian.
- ✿ Keluarga besarku. B'Adon & K'Borreg, B'Nelson & K'Tere, K'Lenni, K'Intan & B'Tiar, K'Tetti dan ketiga malaikat kecil d'keluargaku Ocep, Geo & Grace.
- ✿ AYATO... Amay, Amei, Amet, Alay, Acay & Apey. Terima kasih buat setiap kebersamaan yang pernah ada dan akan selalu ada. Luphi U All Ayato
- ✿ Yulita. Senang rasanya bisa mengenalmu disini, jadi ngerasa seperti punya adek sendiri. Terima kasih udah setia menemani & mendengar cerita kakakmu yang rada-rada cengeng

“ manja ini. Hahahah.... :D Ampe rela terpanggang diatas motor demi menemani bimbingan & revisi. Tenang nak aku akan menepati janjiku.

- Teman sekamariku Fuji. Huaaaaaaaaahhh....tererengkyuw ji, ga tau deh klo gada dirimu..., ampe ikutan begadang karna printer & Laptop yang ikutan stress demi toleransi ama pemiliknya. Ayo ji...selesaian tu skripsi biar bisa merid 2012. Hahaha..
- Darma & B'Jannus...Orang-orang yang udah kurepotin Cuma demi mengantar kesana kemari. Makasih yah..
- Abangku..., terima kasih sudah hadir ketika aku benar2 sedang butuh dukungan spirit. Terima kasih buat setiap kata-katamu yang selalu melegakan dan membangkitkan semangatku untuk tetap berpengharapan. Senang rasanya dipanggil puden olehmu. Tetap jadi abangku yang terbaik yah...

Terima kasih Yesusku, Terima kasih Bunda Maria...terpuji dan termuliaalah namaMu untuk semuanya ini. Pace e bene...

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan penyertaanNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “ Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Pengetahuan Ibu dengan Prevalensi *Nursing Caries* pada Anak-anak PAUD di Kecamatan Ilir Barat I Palembang”.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (satu) guna meraih gelar Sarjana Kedokteran Gigi di Universitas Sriwijaya. Atas selesainya skripsi ini penulis bermaksud mengucapkan terima kasih kepada :

1. drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes., selaku ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya beserta para dosen dan staf tata usaha, yang telah banyak memberikan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan.
2. Drg. Suryadi Muchzal, M.Kes. dan drg. Rinda Yulianti, selaku pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang telah membimbing serta memberikan banyak bantuan dan arahan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

3. Drg. Lasma Evy Lani, MARS., selaku penguji yang disela kesibukannya masih berkenan meluangkan waktu untuk hadir serta memberikan masukan yang berharga kepada penulis pada Sidang Proposal dan Sidang Akhir Skripsi.
4. Bapak Herman Antoni, SE., Ibu Martina, SPd., Ibu Perni Swasti, AmF., Ibu Lusi, Dra.Mukhlisona, Ibu Masayu Azizah, staf guru dan anak-anak PAUD Al-Munawaroh, PAUD Melati, PAUD Harapan Bunda, PAUD UMMI, PAUD Al-Ikhlasiyah dan PAUD Cempaka Palembang yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
5. Kedua orangtuaku yang tersayang, terima kasih buat semangat, motivasi, dana perkuliahan penulis, kegigihan dan doa yang menguatkan penulis dalam menjalani perkuliahan.
6. Bang Adon, Kak Borreg, Bang Nelson, Kak Tere, Kak Lenni, Kak Intan, Bang Tiar, Kak Tetti dan ketiga ponakanku Ocep, Geo dan Grace. Terimakasih buat setiap dukungan doa dan semangat buat penulis.
7. Atok-atok tersayang. Amay, Amey, Amet, Alay, Acay, Apey. Terimakasih buat setiap kebersamaan yang pernah ada dan akan selalu ada.
8. Buat Yulita, Om Darma, Dedot, Fuji dan Cia. Terima kasih buat setiap dukungan doa, semangat dan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, akan menerima dengan senang hati kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi

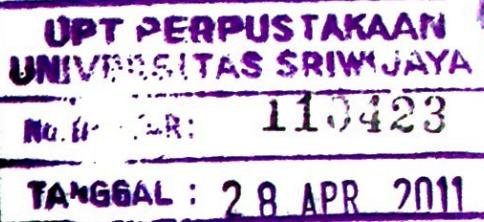
ini. Penulis juga berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang telah membacanya. Amin.

Palembang, November 2010

Penulis,

Imelda Theodora

NIM. 04053102041



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Karies Gigi	7
2.1.1 Defenisi Karies Gigi	7
2.1.2 Etiologi Karies Gigi	8
2.1.2.1 Gigi	9
2.1.2.2 Mikroorganisme	11
2.1.2.3 Substrat Makanan	11
2.1.2.4 Waktu	12
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Karies Gigi ...	13
2.1.3.1 Ras	13
2.1.3.2 Jenis Kelamin	14
2.1.3.3 Umur	14
2.1.3.4 Keturunan	15
2.2 <i>Nursing Caries</i>	15
2.2.1 Etiologi <i>Nursing Caries</i>	17
2.2.1.1 <i>Streptococcus mutans</i>	17
2.2.1.2 Diet	18
2.2.1.3 Pola Pemberian Minum	19
2.2.2 Klasifikasi <i>Nursing Caries</i>	20

2.2.2.1 Tipe I (Ringan sampai Menengah)	20
2.2.2.2 Tipe II (Sedang sampai Parah)	20
2.2.2.3 Tipe III (Parah)	20
2.2.3 Perkembangan <i>Nursing Caries</i>	21
2.2.3.1 Tahap I : Initial (Reversible Stage)	21
2.2.3.2 Tahap II : Damaged (Carious) Stage	22
2.2.3.3 Tahap III : Stage of Deep Lesion	23
2.2.3.4 Tahap IV : Traumatic Stage	24
2.2.4 Pencegahan terhadap <i>Nursing Caries</i>	25
 2.3 Kondisi Sosial Ekonomi dan Pengetahuan	27
2.3.1 Kondisi Sosial Ekonomi	27
2.3.2 Pengetahuan	28
2.4 Pendidikan Anak Usia Dini	30
2.5 Kerangka Teori	32
2.6 Kerangka Konsep	33
2.7 Hipotesa	33
 BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.3.1 Populasi	34
3.3.2 Sampel	34
3.4 Variabel Penelitian	35
3.5 Defenisi Operasional	36
3.6 Bahan dan Alat Penelitian	38
3.7 Prosedur Penelitian	38
3.8 Teknik Analisa Data	39
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Analisis Univariat.....	42
4.1.1.1 Distribusi Responden Menurut Pendidikan	42
4.1.1.2 Distribusi Responden Menurut Pekerjaan	43
4.1.1.3 Distribusi Responden Menurut Pendapatan Keluarga per Bulan	44
4.1.1.4 Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Ibu	45
4.1.1.5 Distribusi Responden Menurut Ada Tidaknya <i>Nursing Caries</i>	46

4.1.2 Analisis Bivariat	46
4.1.2.1 Uji Korelasi Antar Variabel	46
4.2 Pembahasan	49
4.2.1 Hubungan Pendidikan dengan Prevalensi <i>Nursing Caries</i>	49
4.2.2 Hubungan Pekerjaan dengan Prevalensi <i>Nursing Caries</i>	51
4.2.3 Hubungan Pendapatan dengan Prevalensi <i>Nursing Caries</i>	53
4.2.4 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Prevalensi <i>Nursing Caries</i>	54
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Pendidikan Responden	42
Tabel 2.	Pekerjaan Responden	43
Tabel 3.	Pendapatan Responden	44
Tabel 4.	Pengetahuan Ibu	45
Tabel 5.	<i>Nursing Caries</i>	46
Tabel 6.	Korelasi Antara Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan dan Pengatahuan Ibu dengan <i>Nursing Caries</i>	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Empat Lingkaran yang Menggambarkan Saling Keterkaitan Faktor-Faktor Etiologi Karies	9
Gambar 2.	Gambaran Klinis <i>Nursing Caries</i>	17
Gambar 3.	Tahap Inisial	22
Gambar 4.	Tahap Kerusakan	22
Gambar 5.	Tahap Lesi Dalam	23
Gambar 6.	Tahap Traumatik	24
Gambar 7.	Teori Perilaku Lawrence Green	32

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2010**

ABSTRAK

Imelda

HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PREVALENSI *NURSING CARIES* PADA ANAK-ANAK PAUD DI KECAMATAN ILIR BARAT I PALEMBANG

Nursing caries (N.C) adalah bentuk rampan karies pada gigi sulung yang memiliki bentuk yang spesifik, terdapat pada permukaan halus dari gigi anterior atas. Karies ini terjadi oleh karena orang tua terus menerus memberikan ASI, susu botol ataupun cairan yang bergula yang berlangsung 2-4 kali sehari selama beberapa jam sampai tertidur dan kadang-kadang sepanjang malam tanpa membersihkan mulut anak setelahnya. Terjadinya *nursing caries* dapat dicegah lebih awal melalui pemahaman dan peran orang tua terutama ibu dalam memelihara kesehatan gigi anak. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi keluarga dan pengetahuan ibu dengan prevalensi *nursing caries* pada anak-anak PAUD di Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

Penelitian ini merupakan survei deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang dipilih adalah anak-anak PAUD di Kecamatan Ilir Barat I Palembang, sampel yang digunakan sebanyak 187 sampel yang diambil dari 6 PAUD. Pengolahan data yang dipakai menggunakan uji statistik yang dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara semua variabel independent yang diteliti dengan prevalensi *nursing caries* pada anak-anak PAUD di Kecamatan Ilir Barat I Palembang. Disimpulkan bahwa status sosial ekonomi keluarga dan pengetahuan ibu merupakan faktor yang berhubungan dengan ada tidaknya *nursing caries* pada anak-anak PAUD di Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

Kata kunci : *nursing caries*, sosial ekonomi, pengetahuan



**PROGRAM STUDY OF DENTISTRY
FACULTY OF MEDICINE SRIWIJAYA UNIVERSITY
PALEMBANG
2010**

ABSTRACT

Imelda

THE CORRELATION BETWEEN SOCIOECONOMIC STATUS OF THE FAMILY AND MOTHER'S KNOWLEDGE WITH PREVALENCE NURSING CARIES IN PRESCHOOL CHILDREN AT ILIR BARAT I PALEMBANG

Nursing Caries (N.C) is caries thick form in baby teeth that has specific form, found on smooth surfaces from the upper anterior teeth. This caries happens because the parents continuously giving breast milk, milk bottle or sugary liquids which take place twice to four times a day for several hours to their children until they sleeping and sometimes all night long without cleaning the child' mouth afterward. Occurrence of these can be prevented early through the understanding and the role of parents especially mother in maintaining the health of child's teeth. The objective of research is to know the correlation between socioeconomic status of the family and mather's knowledge with prevalence nursing caries in preschool children in Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

This research is Correlative descriptive survey with Cross sectional approach. The population is preschool children in Kecamatan Ilir Barat I Palembang, sample used are 187 sample which taken from six preschool. Data processing used a statistic test and analyzed univariate and bivariate with correlation test.

The results of research showed that have a significant relationship among all independent variables that researched by prevalencing nursing caries in preschool children in Kecamatan Ilir Barat I Palembang. Concluded that the family socioeconomic status and mother's knowledge are factors associated with presence or absence nursing caries in preschool chlidren in Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

Key words: **nursing caries, socioeconomic, knowledge**

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Sehat adalah bagian dari kualitas hidup, oleh karena itu sehat bukan berarti hanya secara fisik saja tetapi juga harus sehat mental dan kehidupan sosialnya. Bagi kebanyakan orang, sehat merupakan sesuatu yang sangat mahal, terutama bila sudah jatuh sakit.¹ Menurut Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 Bab I Pasal 1 tentang Kesehatan, kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.² Secara umum, seseorang dikatakan sehat tidak hanya tubuhnya saja yang sehat tetapi juga sehat rongga mulut dan giginya. Gigi akan berfungsi baik apabila gigi tersebut dalam keadaan sehat.¹ Peranannya cukup besar dalam mempersiapkan zat makanan sebelum absorpsi nutrisi pada saluran pencernaan, di samping fungsi psikis dan sosial. Namun perilaku masyarakat Indonesia dalam menjaga kesehatan rongga mulut masih rendah.³

Dibeberapa negara berkembang dilaporkan sudah ada perbaikan atau peningkatan kesehatan gigi dan mulut, akan tetapi masalah kesehatan gigi dan mulut tetap merupakan masalah kesehatan masyarakat pada umumnya.⁴ Di Indonesia laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional tahun 2007 menyatakan prevalensi masyarakat yang mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut selama 12 bulan terakhir adalah 23,4% dan terdapat 1,6% penduduk yang telah kehilangan gigi

aslinya. Sementara di Sumatera Selatan terdapat 17% penduduk yang mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut⁵.

Penyakit yang paling banyak dijumpai pada rongga mulut adalah karies gigi dan penyakit periodontal.³ Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yaitu email, dentin dan sementum yang disebabkan oleh aktivitas jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Tandanya adalah demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya⁶. Berdasarkan Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2004, prevalensi karies di Indonesia mencapai 90,5% dan ini tergolong lebih tinggi dibandingkan negara berkembang lainnya.⁷ Menurut laporan kesehatan gigi dan mulut Puskesmas tahun 2009 di Palembang terdapat 16.017 kasus karies gigi, sedangkan khusus untuk Kecamatan Ilir Barat I terdapat 2357 kasus.⁸ Tingginya angka karies ini menjadi salah satu bukti tidak terawatnya kondisi gigi dan mulut masyarakat Indonesia.⁷

Masa anak, khususnya balita, merupakan awal dari pembentukan perilaku. Masa balita adalah masa usia yang paling rentan terhadap berbagai pengaruh, baik yang datang dari dalam maupun dari luar diri sang anak. Tidak mengherankan apabila mereka cukup rentan mengalami perubahan status kesehatan, termasuk di dalamnya kesehatan gigi. Oleh karena itu, pemeliharaan kesehatan gigi pada anak, semestinya melibatkan interaksi berbagai pihak, yang dalam hal ini anak itu sendiri, orang tua dan dokter. Pengetahuan, sikap dan perilaku dari seluruh komponen tersebut mempengaruhi kesehatan gigi anak.⁹



Penyakit karies gigi pada anak sering terjadi, namun kurang mendapat perhatian dari orang tua karena anggapan bahwa gigi anak akan digantikan gigi tetap. Orang tua kurang menyadari bahwa dampak yang ditimbulkan sebenarnya akan sangat besar bila tidak dilakukan perawatan untuk mencegah karies sejak dini pada anak.⁴ Anak balita merupakan kelompok masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan memiliki prevalensi karies yang cukup tinggi.⁹

Nursing caries (N.C) adalah bentuk rampan karies pada gigi sulung yang memiliki bentuk yang spesifik, terdapat pada permukaan halus dari gigi anterior atas. Hal yang membedakan *nursing caries* dengan rampan karies adalah tidak adanya lesi tertentu pada gigi insisivus mandibula karena dilindungi oleh aksi lidah dan bibir bawah selama makan dan terdapat kumpulan air ludah dari kelenjar sublingual.^{10,11} Karies ini terjadi oleh karena orang tua terus menerus memberikan ASI, susu botol ataupun cairan yang bergula yang berlangsung 2-4 kali sehari selama beberapa jam sampai tertidur dan kadang-kadang sepanjang malam. *Nursing caries* biasanya ditemukan pada anak dengan usia 2-5 tahun.^{12,13}

Terjadinya *nursing caries* tersebut dapat dicegah lebih awal melalui pemahaman dan peran orang tua terutama ibu dalam memelihara kesehatan gigi anak.¹² Faktor-faktor ibu yang berpengaruh antara lain kedewasaan (umur), pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu.¹⁵ Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak.¹⁶ Seorang ibu sudah seharusnya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik

terhadap kesehatan gigi dan mulut agar dapat memberikan *oral health education* pada anak.

Hasil penelitian Suryawati, dkk di kecamatan Ciputat dan Kecamatan Pasar Minggu menunjukkan bahwa 76,8% ibu anak balita memiliki pengetahuan yang kurang terhadap kesehatan gigi dan mulut anak.¹⁷ Selain faktor biologis, faktor-faktor demografi seperti usia, kebersihan mulut, sosial ekonomi, dan karakteristik budaya juga mempengaruhi perkembangan *nursing caries*. Banyak penelitian telah menemukan hubungan timbal balik antara status kebersihan mulut dengan kejadian *nursing caries*. Pendidikan orang tua yang rendah, pendapatan keluarga, dan status perkawinan tunggal juga merupakan faktor predisposisi *nursing caries*.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menentukan prevalensi *nursing caries*. Di Inggris prevalensi telah dilaporkan berkisar 6,8-12% dan di Amerika Serikat prevalensi yang dilaporkan 11,0-53,1%. Beberapa studi prevalensi telah dilakukan di India. Salah satu studi tersebut dilakukan di Kabupaten Urdupi dari Karnataka melaporkan prevalensi *nursing caries* sebesar 19,44%.¹¹

PAUD adalah suatu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹⁸ Pada penelitian ini penulis memilih PAUD yang ada di Kecamatan Ilir Barat I karena jumlah PAUD yang ada di kecamatan ini lebih banyak dibandingkan dengan kecamatan lain di kota Palembang.

Di Sumatera Selatan penelitian mengenai hubungan status sosial ekonomi keluarga dan pengetahuan ibu dengan prevalensi *nursing caries* belum pernah dilakukan sepanjang pengetahuan penulis, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai hubungan status sosial ekonomi keluarga dan pengetahuan ibu dengan prevalensi *nursing caries* pada anak-anak PAUD Kecamatan Ilir Barat I.

I.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dan pengetahuan ibu terhadap prevalensi *nursing caries* pada anak-anak PAUD di Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

I.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi keluarga dan pengetahuan ibu dengan prevalensi *nursing caries* pada anak-anak PAUD di Palembang.

I.4. Manfaat Penelitian

I.4.1. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman melaksanakan penelitian di masyarakat.

I.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

1. Sebagai sarana pelatihan bagi calon dokter gigi dalam penelitian

2. Menjadi referensi dalam pengembangan penelitian lanjutan khususnya mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

I.4.3. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Memperoleh informasi mengenai status sosial ekonomi keluarga, pengetahuan ibu dan kejadian *nursing caries* anak-anak PAUD di Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

I.5. Ruang Lingkup

I.5.1. Lingkup Materi

Penyakit gigi dan mulut.

I.5.2. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di PAUD yang ada di Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

I.5.3. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2010.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pintauli, Sondang dan Taizo Hamada. 2008. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat : Pencegahan dan Pemeliharaan*. Medan : USU Press.
2. Presiden Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 Tentang : Kesehatan*. Jakarta.
3. Situmorang, Nurmala. 2005. *Dampak Karies Gigi dan Penyakit Periodontal terhadap Kualitas Hidup*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan/Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara. Medan.
<http://library.usu.ac.id/download/e-book/Nurmala%20Situmorang.pdf>
4. Pengetahuan dan Praktek Ibu Hubungannya dengan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Kariogenik dan Status Karies Gigi pada Anak Usia 2-4 tahun di Kelurahan Tegalsari Kecamatan Candisari Kota Semarang.
<http://metodepenelitian.blogspot.com/2008/01/01/archive.html>
5. Anitasari S, Liliwati. *Pengaruh Frekuensi Menyikat Gigi terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa-Siswi Skolah Dasar Negeri di Kecamatan Palaran Kotamadya Samarinda Propinsi Kalimantan Timur*. Dentika Dent J 2005; 10(1): 22
6. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2008. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional Tahun 2007.
[http://www.docstoc.com/docs/19707850/Laporan-Hasil-Riset-Kesehatan-Dasar-\(RISKESDAS\)-Nasional-2007](http://www.docstoc.com/docs/19707850/Laporan-Hasil-Riset-Kesehatan-Dasar-(RISKESDAS)-Nasional-2007)
7. *Karies Gigi : Pengukuran Resiko dan Evaluasi*.
<http://usupress.usu.ac.id/files/Menuju%20Gigi%20dan%20Mulut%20Sehat%20Pencegahan%20dan%20Pemeliharaan%20Normal%20bab%201.pdf>
8. Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2009. *Laporan Kesehatan Gigi dan Mulut Puskesmas Tahun 2009*. Palembang
9. Herlanti, A. 2003. *Laporan Kepaniteraan Klinik IKGM*. P. Jakarta : FKG UI.
10. N, Azkarizadeh dan P, Siyonat. 2004. *The Prevalence and Pattern of Nursing Caries in Preschool Children of Tehran*. J Indian Soc Ped Prev Dent September (2004) 22 (3) 92-95.
<http://medind.nic.in/jao/t04/i3/jaot04i3p92g.pdf>
11. R, Tyagi. 2008. *The Prevalence of Nursing Caries in Davangere Preschool Children and Its Relationship with Feeding Practises and Sosioeconomic Status of the Family*. J Indian Soc Pedod Prevent Dent – December 2008.
<http://www.jisppd.com/article.asp?issn=0970-4388;year=2008;volume=26;issue=4;spage=153;epage=157;aulast=Tyagi>
12. L, Silvia. 2002. *Masalah Karies Botol : Tahap-tahap Perkembangan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Medan : Universitas Sumatera Utara.

13. Anand, Rohit. 2009. Nursing Caries and Rampant Caries. <http://www.articlesbase.com/dental-care-articles/nursing-caries-and-rampant-caries-1206090.html>
14. Chemiawan, Eka., dkk. *Prevalensi Nursing Mouth Caries pada Anak Usia 15-60 bulan berdasarkan Frekuensi Penyikatan Gigi di Posyandu Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2004.* Bandung: Bagian Kedokteran Gigi Anak Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran. http://resources.unpad.ac.id/unpad-content/uploads/publikasi_dosen/PREVALENSI%20NURSING%20MOUTH%20CARIES%20PADA%20ANAK%20USIA%2015.pdf
15. Hariweni, T. 2003. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja Tentang Stimulasi pada Pengasuhan Anak Balita.* Medan: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara.
16. Suryawati S, Tantur S, Handayati T, Resmisari T, Wahyuni S. *Gigi Berlubang atau Karies Gigi pada Balita.* <http://stetoskopmerah.blogspot.com/2009/04/gigi-berlubang-atau-prevalensi-karies.html> (27-04-09)
17. Herdiyati, Yetti. *Isolasi gen kariogenik gtf BC Streptococcus mutans dari plak gigi anak.* Bagian Ilmu Kedokteran Gigi Anak. Universitas Padjadjaran. Bandung. <http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/DENTJ-38-3-11.pdf>
18. Departemen Pendidikan Nasional. Materi Pengembangan Profesionalisme Pengembang Kurikulum PAUD Formal dan Non Formal. Jakarta http://file.upi.edu/Direktori/A%20-%20FIP/JUR.%20PEND.%20LUAR%20BIASA/195706131985031%20-%20MAMAN%20ABDURAHMAN%20SAEPUL%20R/BAHAN%20PAPARAN%20PERENC%20PEMBEL/PENDALAMAN%20MATERI/PAUD/NA_SKAH%20%20PAUD/PowerPoint%20PAUD/1-KEBIJAKAN%20PAUD.pdf
19. Newburn, E. 1989. *Cariology.* 3rd ed. Chicago: Quintessence Publishing Co, Inc.
20. Kidd, E.A.M dan Smith, B.G.N. 1993. *Pikard's Manual of Operative Dentistry.* 6th ed. Nem York: Oxford University Press.
21. Kidd, E.A.M. dan Bechal, S.J. 1991. *Dasar-dasar Karies: Penyakit dan Penanggulangannya.* Alih Bahasa : Narlan Sumawinata. Safrida Faruk. Jakarta: EGC.
22. Melur, Tetti. 2004. *Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Karies Gigi pada Ibu-ibu Rumah Tangga Usia 20-45 Tahun di Kelurahan Simpang Selayang Kecamatan Medan Tuntungan.* Medan : Universitas Sumatera Utara. Skripsi.
23. Tarigan, Rasinta. 1990. Karies Gigi. Jakarta : Hipokrates.
24. Boediharjo. 1985. Pemeliharaan Kesehatan Gigi Keluarga. Surabaya: Universitas Airlangga Press 3-4.
25. Nursing Caries ppt. <http://www.docstoc.com/docs/16937901/Nursing-caries-ppt>

26. Iqbal, M. 2007. *Pencegahan Karies Gigi Sulung pada Anak*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
27. Suwelo, I.S. 1988. *Karies Gigi pada Anak dengan Berbagai Faktor dengan Kajian pada Anak Usia Prasekolah*. Jakarta: EGC.
28. Syaifuddin, R. 2007. *Meminum Susu Menggunakan Botol Menyebabkan Karies yang Parah pada Anak*. Yogyakarta : Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gajah Mada.
<http://sahipsyarifibawean.blogspot.com/2008/11/meminum-susu-menggunakan-botol.html>
29. Ekafianti, S. 1991. *Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dengan Tingkat Kebersihan Mulut Anak Usia 5-7 Tahun di Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung*. Bandung : Universitas Padjadjaran.
30. Gultom, Meinalry. 2009. *Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu-ibu Rumah Tangga terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Balitanya di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Sumatera Utara Tahun 2009-2010*. Medan : Universitas Sumatera Utara
31. Notoatmodjo, S. 2003. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta : Andi Offset.
32. Notoadmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
33. A., Aljohara. 2002. *Feeding Practices and Behaviour of Saudi Children with Early Childhood Caries and Dental Knowledge of Mothers*. Saudi Dental Journal, Vol. 14, No. 3, September - December 2002
34. Pintauli, S dan Tetti Melur. *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Skor DMF-T pada Ibu-Ibu RT Berusia 20-45 Tahun di Kecamatan Medan Tuntungan*. Dentika Dental Journal vol.9 No.2, 2004: 78-83.
35. Haryono, D. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Baru, Cetakan ke-4. 2009. PT Media Pustaka Phoenix: Jakarta.
36. Onggoro, Lany. 2010. *Hubungan Karakteristik Ibu dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/Siswi Kelas III Sekolah Dasar Xaverius 2 Palembang*. Palembang : Universitas Sriwijaya.
37. Hidayanti, Lilik. 2005. *Hubungan Karakteristik Keluarga dan Kebiasaan Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Keparahan Karies Gigi Anak Sekolah Dasar*. Bandung : Universitas Padjadjaran.
38. Asfria, Ifo. 2008. *Early Childhood Caries*. Medan : Universitas Sumatera Utara.